

## **ABSTRAK**

**Sarah Dwisinta Simamora, NIM 4193220024 (2023). Uji Aktivitas Hepatoprotektif Ekstrak Etanol Daun Sirih Cina (*Peperomia pellucida L.*) Berdasarkan Kadar ALP dan Albumin Pada Tikus Putih (*Rattus novergicus*) Yang Diinduksi Parasetamol.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dari Daun Sirih Cina (*Peperomia pellucida L.*) sebagai hepatoprotektif berdasarkan kadar ALP dan Albumin pada tikus putih yang diinduksi Parasetamol. Penelitian ini didesain secara acak lengkap (RAL) dengan 5 kali pengulangan dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2022- Agustus 2023 di Rumah Hewan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan. Pembuatan ekstrak dilakukan dengan cara maserasi dengan menggunakan larutan etanol 96%. Sampel yang digunakan yaitu tikus putih (*Rattus novergicus*) sebanyak 25 ekor yang dibagi dalam 5 kelompok. Kelompok I sebagai kontrol negatif yang hanya diberikan larutan CMC 0,5 %, kelompok II sebagai kontrol positif yang hanya diberikan CMC 0,5 % dan Parasetamol, serta kelompok III, IV dan V diberi ekstrak Daun Sirih Cina, berturut-turut 200 mg/KgBB, 400 mg/KgBB, 600 mg/KgBB selama 14 hari, dan dihari terakhir setelah dua jam pemberian ekstrak Daun Sirih Cina , tikus putih diinduksi dengan parasetamol 2,5g/kgBB dosis tunggal kecuali kelompok I. Kemudian setelah 24 jam pemberian tikus dikorbankan melalui proses pembedahan dan pada hari itu juga pengambilan sampel darah untuk analisis kadar ALP dan Albumin. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ekstrak etanol Daun Sirih Cina pada kadar ALP berpotensi menghambat kenaikan kadar ALP dan juga dapat menghambat terjadinya penurunan kadar albumin yang diinduksi parasetamol. Adapun dosis yang paling efektif dalam aktivitas sebagai hepatoprotektif yaitu dosis 600 mg/KgBB dibandingkan dengan dosis yang lain dengan melihat parameter ALP dan Albumin yang diinduksi Parasetamol.

**Kata kunci :** Ekstrak etanol, *Peperomia pellucida L*, Hepatoprotektor, ALP, Albumin, *Rattus novergicus*

## ABSTRACT

**Sarah Dwisinta Simamora, NIM 4193220024 (2023), Hepatoprotective Activity Test of Ethanol Extract of Chinese Betel Leaf (*Peperomia pellucida L.*) Based on ALP and Albumin Levels in Paracetamol-Induced White Rats (*Rattus novergicus*).**

This study aims to determine the activity of Chinese Betel Leaf (*Peperomia pellucida L.*) as hepatoprotective based on ALP and Albumin levels in Paracetamol-induced white rats. This study was designed in a completely randomized design (RAL) with 5 repetitions and was conducted in October 2022-August 2023 at the Animal House of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Medan State University. Preparation of extracts is done by maceration using 96% ethanol solution. The samples used were 25 white rats (*Rattus novergicus*) which were divided into 5 groups. Group I as a negative control which is only given a 0.5% CMC solution, group II as a positive control which is only given 0.5% CMC and Paracetamol, and groups III, IV and V are given chinese betel leaf extract, respectively 200 mg / kgBB, 400 mg / kgBB, 600 mg / kgBB for 14 days, and on the last day after two hours of giving chinese betel leaf extract, white rats are induced with a single dose of 2.5g / kgBB paracetamol except group I. Then after 24 hours of giving the rats were sacrificed with a single dose of paracetamol. Then after 24 hours of administration, the rats were sacrificed through a surgical process and on that day also taking blood samples for analysis of ALP and Albumin levels. The results of the research conducted show that the ethanol extract of Chinese betel leaves on ALP levels has the potential to inhibit the increase in ALP levels and can also inhibit the decrease in albumin levels that induces paracetamol. The most effective dose in hepatoprotective activity is a dose of 600 mg/KgBW compared with other doses by looking at the ALP and Albumin parameters induced by Paracetamol.

**Keywords :** *Ethanol extract, Peperomia pellucida L, Hepatoprotective, ALP, Albumin, Rattus novergicus*